

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pandangan jemaat mengenai pengobatan tradisional *disura'* di Jemaat Unaasi, Klasis Kolaka-kolaka Utara, merupakan warisan turun-temurun yang masih dipraktikkan hingga saat ini. Pengobatan *disura'* menjadi bagian yang sulit dipisahkan dari kehidupan masyarakat, khususnya di kalangan Jemaat Unaasi. Praktik pengobatan *disura'* dalam masyarakat Unaasi dapat dipahami melalui perspektif teologi pengharapan Jurgen Moltmann, yang menekankan kebangkitan Kristus sebagai dasar harapan dalam iman Kristen. Kebangkitan ini bukan hanya tentang kemenangan atas kematian, tetapi juga mencerminkan harapan akan pembaruan dan pemulihan. Dalam konteks ini, masyarakat Unaasi menunjukkan bahwa harapan merupakan kekuatan yang mendorong mereka untuk menghadapi penderitaan, terutama ketika anak-anak mereka sakit.

Pengobatan tradisional *disura'* yang masih dipraktikkan di Unaasi menggambarkan bagaimana pengharapan ini terwujud dalam tindakan nyata. Masyarakat tidak hanya berharap pada kesembuhan spiritual, tetapi juga berupaya mencari pengobatan melalui kombinasi antara medis dan tradisional, dengan menggunakan ramuan alami yang telah diwariskan. Ini

menunjukkan bahwa harapan mereka bersifat praktis dan saling mendukung dalam pencarian kesembuhan. Meskipun terdapat keraguan di kalangan sebagian jemaat mengenai kesesuaian pengobatan tradisional dengan prinsip iman Kristen, banyak yang tetap percaya bahwa pengobatan ini merupakan bentuk kasih dan usaha untuk membantu sesama. Dalam proses pergumulan, orang tua pasien sering mengalami emosi seperti kesedihan dan kecemasan, namun pengharapan untuk pemulihan membantu mereka untuk tetap positif.

Penting untuk melakukan penilaian yang bijak dalam setiap tindakan sebagai bagian dari kepercayaan Kristen. Dengan Iman, Jemaat percaya bahwa akan ada pertolongan dalam kehidupan. Pengharapan mereka berfokus pada keyakinan bahwa Tuhan adalah sumber harapan dan jalan keluar dari berbagai pergumulan hidup dan masalah yang dihadapi.

## **B. Saran**

1. Kepada Lembaga IAKN Toraja, diharapkan agar dapat memperdalam pemahaman mahasiswa tentang mata kuliah Adat dan Kebudayaan Toraja. Ini penting agar mahasiswa dapat memahami lebih dalam mengenai kepercayaan dan budaya yang ada di masyarakat maupun di gereja.
2. Kepada anggota Jemaat Unaasi agar tidak menilai bahwa semua praktik pengobatan tradisional tidak sesuai dengan iman Kristen. Dan bagaimana

seharusnya pengharapan itu dijiwai dalam kehidupan sehari-hari dapat mendatangkan kesembuhan.